



Sosialisasi Pengenalan Program Studi Pendidikan Fisika Kepada Siswa/Siswi di SMAN, SMKN, SMAS, dan SMKS Se-Kabupaten Mamasa

Socialization of the Introduction of the Physics Education Study Program to Students in SMAN, SMKN, SMAS, and SMKS throughout Mamasa Regency

Andi Rosman N¹, Afiq Agung^{2*}, Andi Saddia³, Fauziah A⁴, Fadhila⁵

¹⁻⁵Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

*Penulis korespondensi: afiq.agung@unsulbar.ac.id¹

Article History:

Menerima: Juli 02, 2024

Direvisi: Juli 16, 2025

Diterima: Agustus 16, 2025

Terbit: Agustus 30, 2025

Keywords: Campus Socialization; Campus World; High School Students; Higher Education; Learning Process

Abstract: The socialization program is carried out to introduce the academic world to students. Higher Education is the final stage of formal education, commonly referred to as a university, institute, or academy. At this level, students are guided to specialize in a particular field of interest that will later become their foundation in the professional world. High school graduates generally aspire to secure a good career in the future, which creates intense competition among students across Indonesia to be admitted into top universities and their desired programs of study. The lack of knowledge about campus life is addressed through outreach or socialization activities, using methods such as presentations on the introduction to higher education followed by discussion sessions. This program aims to provide essential information to students, especially those in high school who plan to continue their education at the tertiary level. Through these activities, students can gain a clearer understanding of the university environment as a place where learning processes take place as well as where the mission and functions of higher education are realized. They are also introduced to campus ethics and regulations that must be observed. Furthermore, campus life includes interactions with various academic communities, including fellow students, lecturers, and administrative staff.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan dunia kampus kepada para siswa. Perguruan Tinggi merupakan jenjang terakhir dari pendidikan formal yang dikenal dengan sebutan universitas, institut, atau akademi. Pada tahap ini, mahasiswa diarahkan untuk mendalami bidang sesuai minat yang kelak menjadi bekal di dunia kerja. Siswa SMA yang akan lulus umumnya memiliki harapan besar untuk meraih karier yang baik di masa depan. Hal tersebut menimbulkan persaingan yang ketat di antara siswa di seluruh Indonesia untuk dapat diterima di Perguruan Tinggi favorit dengan jurusan yang mereka inginkan. Kurangnya pengetahuan mengenai dunia kampus diatasi melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dengan metode presentasi materi pengenalan perkuliahan, kemudian dilanjutkan sesi diskusi. Sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi bagi siswa, khususnya tingkat SMA, yang berencana melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat memahami lebih jauh tentang kampus sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran sekaligus wadah pelaksanaan misi dan fungsi perguruan tinggi. Selain itu, mereka juga dikenalkan dengan etika dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kampus. Dalam kehidupan perkuliahan, mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari dosen, sesama mahasiswa, hingga tenaga kependidikan atau staf kampus.

Kata Kunci: Dunia Kampus; Pendidikan Tinggi; Proses Pembelajaran; Siswa SMA; Sosialisasi Kampus

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi hal mendasar yang harus terus dilakukan dengan strategi yang tepat agar proses pembelajaran semakin efektif dan sesuai

harapan. Saat ini, berbagai lembaga formal telah menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga jenjang Perguruan Tinggi.

Kualitas pendidikan tinggi dapat diukur dari seberapa efektif dan efisien proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila mahasiswa mampu memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat, maka pendidikan tersebut dapat dikatakan berhasil. Hal ini tidak hanya memberi dampak positif bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan bangsa melalui lahirnya generasi yang cerdas. Untuk mencapainya, diperlukan kegiatan sosialisasi, terutama bagi siswa SMA yang tengah bersiap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi sendiri merupakan jenjang akhir dari pendidikan formal yang biasanya berbentuk universitas, institut, atau akademi. Di tingkat ini, mahasiswa diarahkan untuk mendalami bidang yang sesuai dengan minat dan keahliannya, yang kelak menjadi bekal di dunia kerja. Oleh karena itu, siswa SMA yang akan lulus cenderung memiliki keinginan kuat untuk memperoleh masa depan karir yang baik. Hal tersebut mendorong terciptanya persaingan ketat di antara siswa di seluruh Indonesia untuk masuk ke Perguruan Tinggi favorit dan jurusan yang mereka dambakan.

Sebelum memasuki dunia perkuliahan, para siswa biasanya dihadapkan pada berbagai pertanyaan seperti: Perguruan Tinggi mana yang sebaiknya dipilih? Jurusan apa yang paling sesuai dengan kemampuan dan minat? Bagaimana kehidupan sebagai mahasiswa nanti? Pertanyaan-pertanyaan tersebut kerap muncul di benak calon mahasiswa baru, sehingga diperlukan kegiatan sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman lebih jelas mengenai dunia kampus.

2. METODE DAN STRATEGI

Kurangnya pemahaman siswa mengenai Perguruan Tinggi diatasi melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan melalui presentasi materi pengenalan dunia kampus, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif bersama siswa. Strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa serta menyesuaikan materi sosialisasi yang akan disampaikan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan, waktu, dan durasi kegiatan agar pelaksanaannya berjalan efektif dan tepat sasaran.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pengenalan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pengenalan kehidupan kampus, tata tertib dan etika mahasiswa, serta pengenalan Program Studi Pendidikan Fisika secara lebih mendalam. Setelah itu, diadakan diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan berbagi pengalaman, baik dari tim pengabdian maupun dari siswa, sehingga tercipta suasana yang lebih komunikatif dan partisipatif.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan dengan mengamati partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, masukan dari pihak sekolah dan respon siswa menjadi bahan pertimbangan untuk menilai keberhasilan program sosialisasi ini. Dengan strategi tersebut, kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih siap dan termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kota Mamasa tentang Pengenalan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 2 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 orang dosen, dan 20 orang mahasiswa program studi Pendidikan Fisika UNSULBAR. Sekolah-sekolah di kabupaten Mamasa tersebut antara lain SMAN 1 Mamasa, SMKN 1 Mamasa, SMTK Mamasa, SMK Pariwisata Mamasa, SMAN 1 Sesenapadang, SMKN 1 Sesenapadang, SMAN 1 Balla, SMK ADSKAR Balla, SMA KRISTEN ETHNOS Balla, SMA KATOLIK Messawa, SMAN 1 Messawa, SMAN 1 Sumarorong, dan SMKN 1 Sumarorong. Seluruh peserta dari siswa-siswa di sekolah-sekolah tersebut tampak antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yakni perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan evaluasi pengabdian. Pada tahap perencanaan, kelompok pengabdian melakukan survey lapangan terhadap objek penelitian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan koordinasi terhadap pihak yang bersangkutan tentang diadakannya sosialisasi ini. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan yaitu tentang materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan juga durasi waktu yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pengabdian melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Mamasa, SMKN 1 Mamasa, SMTK

Mamasa, SMK Pariwisata Mamasa, SMAN 1 Sesenapadang, SMKN 1 Sesenapadang, SMAN 1 Balla, SMK ADSKAR Balla, SMA KRISTEN ETHNOS Balla, SMA KATOLIK Messawa, SMAN 1 Messawa, SMAN 1 Sumarorong, dan SMKN 1 Sumarorong tentang Pengenalan Pengenalan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR). Kegiatan ini diawali dengan pengenalan masing-masing pengabdian, dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi, dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, serta sharing pengalaman pengabdian dan siswa-siswi.

Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan pengabdian sosialisasi Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) di SMAN, SMKN, SMAS, dan SMKS se-Kabupaten Mamasa:



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi 1.



Gambar 2. Audiensi dengan Pihak Sekolah.



Gambar 3. Para Peserta menyimak pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 4. Para Peserta menyimak pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 5. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 6. Pelaksanaan Sosialisasi 2.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi tentang Pengenalan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) pengenalan dunia kampus yang dilaksanakan di SMAN 1 Mamasa, SMKN 1 Mamasa, SMTK Mamasa, SMK Pariwisata Mamasa, SMAN 1 Sesenapadang, SMKN 1 Sesenapadang, SMAN 1 Balla, SMK ADSKAR Balla, SMA KRISTEN ETHNOS Balla, SMA KATOLIK Messawa, SMAN 1 Messawa, SMAN 1 Sumarorong, dan SMKN 1 Sumarorong ini terlaksana dengan lancar bahkan mendapatkan sambutan yang baik dari siswa-siswi yang telah hadir. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan guna untuk memberi informasi kepada seluruh siswa-siswi khususnya di jenjang SMA yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dengan ini, mereka dapat mengetahui tentang

program studi pendidikan fisika yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mahasiswa juga tempat terwujudnya misi dan fungsi perguruan tinggi yang mencetak sarjana pendidikan fisika dan calon pendidik ilmu fisika di jenjang sekolah menengah, juga etika ketika berada di kampus yakni tata tertib dan tata krama yang harus mereka taati. Ketika di kampus, pasti juga akan mengenal kehidupan-kehidupan yang ada di kampus, seperti mahasiswa, dosen, dan staff/karyawan. Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi.

Sebagai mahasiswa, sudah seharusnya mampu menjalankan 4 peran serta fungsi mahasiswa, yakni mahasiswa diharapkan bisa membawa perubahan terhadap segala permasalahan yang ada di sekitar, dan juga sebagai generasi penerus yang akan menyampaikan nilai-nilai sosial, dan menjadi pengganti menggantikan orang-orang yang sudah rusak moral dan perilakunya, dan menjadi generasi penerus yang akan memperbaiki segala permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga segala aktivitas yang telah mahasiswa laksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat, juga mahasiswa bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.

Dari sosialisasi ini diharapkan para siswa SMA dan SMK yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi bisa mempersiapkan diri untuk bisa menjadi mahasiswa yang baik yang menaati segala peraturan yang telah ditetapkan, melaksanakan peran dan fungsi mahasiswa dengan baik, serta menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki moral dan perilaku yang baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi peran fungsi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam permasalahan ketahanan pangan ASEAN 2015. *Jurnal ISSN 1411-1349*, 1, 1–6.
- Apriana, A. A. (2018). *Sosialisasi mahasiswa baru terhadap dunia kampus (Studi pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)* (pp. 1–15).
- Nanda, S. (2022). *Daftar istilah di kampus*. Brain Academy. Diakses dari <https://www.brainacademy.id/blog/daftar-istilah-di-kampus>
- Nurmiati. (2019). Sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta bagi siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Sidrap. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 14–19.
- Tipologi. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses 8 September 2025, dari <https://kbbi.web.id/tipologi>
- Universitas. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses 8 September 2025, dari <https://kbbi.web.id/universitas>

- Fadillah, R., & Pratama, A. R. (2021). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 112–120.
- Hendrawan, B. (2020). Dinamika kehidupan kampus dan perkembangan identitas mahasiswa. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(1), 45–56.
- Lestari, S., & Widodo, T. (2023). Tantangan mahasiswa generasi Z dalam adaptasi lingkungan perguruan tinggi pada era digital. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 7(1), 22–34.
- Putra, D. A. (2022). Aktivisme mahasiswa dan perubahan sosial di Indonesia: Kajian kontemporer. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 11(3), 210–219.
- Safitri, M., & Hariani, N. (2024). Peran bimbingan akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Konseling dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 55–63.
- Ananda. (2025). *Peran mahasiswa*. Gramedia. Diakses 8 September 2025, dari <https://www.gramedia.com/literasi/peran-mahasiswa/>
- Juniska, S. H. (2025). *Antropologi kampus* (pp. 5–6). Diakses 8 September 2025, dari <https://id.scribd.com/document/431004380/ANTROPOLOGI-KAMPUS>
- Arum, R. (2022). *Apa itu mahasiswa?* Gramedia. Diakses 10 November 2022, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>